

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Isolat bakteri selulolitik asal ulat albasia dapat digunakan untuk fermentasi berbagai macam limbah agroindustri. Berdasarkan ketiga bahan pakan limbah agroindustri yang telah diperlakukan dengan teknologi fermentasi, tongkol jagung lebih baik daripada kulit kacang tanah maupun kulit kacang kedelai, dimana setelah diperlakukan dengan teknologi fermentasi kandungan gizi dari tongkol jagung yang lebih meningkat dibandingkan dua bahan lainnya.
2. Penurunan kadar serat kasar pasca fermentasi menggunakan isolat bakteri selulolitik asal ulat albasia tertinggi ditunjukkan pada kulit kacang kedelai yaitu mencapai 10,65%.
3. Terjadi penurunan kadar protein kasar pasca fermentasi menggunakan isolat bakteri selulolitik asal ulat albasia pada beberapa limbah agroindustri, penurunan protein kasar terendah ditunjukkan pada kulit kacang kedelai yaitu 2,33%.

5.2. Saran

Fermentasi menggunakan isolat bakteri selulolitik asal ulat albasia mampu untuk menurunkan kandungan serat kasar bahan pakan asal limbah agroindustri, akan tetapi perlu ditambahkan sumber N yang cukup pada substrat untuk mendapatkan hasil yang optimal baik penurunan serat kasar maupun untuk meningkatkan protein kasarnya.